

**Rekor Tanpa Henti: Nvidia Cetak
Revenue \$81,6 Miliar & Guidance \$91
Miliar Namun Pasar Justru “Sell the
News”**

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Kamis, 21 Mei 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Setelah tiga hari berturut-turut tertekan, Wall Street mencatat pembalikan (reversal) pada Rabu, 20 Mei 2026. Dow Jones melonjak 645,47 poin atau +1,31% ke 50.009,35, kembali merebut level psikologis 50.000. S&P 500 naik +1,08% ke 7.432,97, sementara Nasdaq Composite menguat +1,54% ke 26.270,36.

Pemulihan ini dipimpin oleh sektor energi yang berbalik, disusul teknologi dan keuangan, dengan hampir seluruh sektor S&P 500 kembali ke zona hijau dalam satu sesi. Ini menjadi salah satu sesi terkuat dalam dua pekan terakhir dan berhasil memangkas sebagian besar kerugian dari koreksi 14–19 Mei.

Pemicu utama lonjakan ini adalah koreksi tajam harga minyak salah satu yang terbesar dalam beberapa bulan terakhir. Minyak mentah WTI koreksi 5,66% ke \$98,26/barel, sementara Brent turun 5,63% ke \$105,02/barel.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Pemicunya adalah pernyataan Presiden Trump yang menyebutkan negosiasi dengan Iran sudah berada di "tahap akhir", memberi pasar harapan nyata bahwa Selat Hormuz segera kembali normal dan tekanan inflasi energi dapat mereda.

Turunnya harga minyak langsung menular ke pasar obligasi. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun lebih dari 9 basis poin, sementara yield 30 tahun merosot lebih dari 6 basis poin dari level tertinggi 19 tahun. Penurunan yield ini memberi ruang bagi saham-saham teknologi bervaluasi tinggi untuk kembali menguat, karena tingkat diskonto yang lebih rendah mendongkrak present value dari future earnings perusahaan.

Nvidia kembali membukukan kuartal rekor dalam laporan Q1 yang dirilis Rabu malam, 20 Mei 2026. Revenue mencapai \$81,6 miliar, melampaui estimasi konsensus \$78,9 miliar (+beat 4,07%) dan naik 85% secara YoY serta 20% secara QoQ.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Guidance Q2 FY 2027 menjadi poin paling mengejutkan: Nvidia memproyeksikan revenue \$91,0 miliar $\pm 2\%$ jauh melampaui konsensus analis \$87,2 miliar.

Ini mengisyaratkan bahwa permintaan chip AI tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Namun, reaksi pasar mencerminkan fenomena klasik "*sell the news*" setelah sempat naik di awal after hours, saham NVDA justru turun sekitar 1-1,26% ke \$220,66 di after hours dari penutupan regular \$223,47 meski beat kuat di semua lini.

Para analis menilai ini konsisten dengan pola empat dari lima earnings terakhir Nvidia dimana saham turun pasca beat, karena ekspektasi *buy side whisper* sudah sangat tinggi sebelum laporan dirilis.

TRADING OPPORTUNITY



Saham NVDA sedang berkonsolidasi di atas area support 221 setelah koreksi dari puncak 232-233, dengan MACD yang mulai mendatar di sekitar garis nol, sehingga membuka peluang reaksi harga yang eksplosif baik berupa rebound kembali menuju 229-232 maupun breakdown di bawah 220 untuk skenario short intraday dengan level invalidasi yang jelas.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	221.36	230.85
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
Entry Level : 225.36	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham HRL pada timeframe 30M sangat menarik untuk trading jangka pendek karena harga baru saja reli kuat dari support 20,6 dan kini menguji area resistance 20,9–21,0 dengan MACD yang menguat di zona positif, sehingga membuka peluang breakout menuju 21,3 maupun peluang sell rejection dengan level invalidasi yang jelas.

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>—</p> <p>SUPPORT</p>	<p>—</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>20.61</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>21.35</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>Entry Level :</p> <p>20.88</p>	<p>Buy on Breakout</p>	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.